



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELIN HERLINA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta , 31 July 2026

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



ELIN HERLINA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI



TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase pangan olahan yang aman dan bermutu	90 Persentase
		02 - Persentase Pangan Industri Rumah Tangga aman dan bermutu	85 Persentase
		03 - Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Pangan Olahan	95.2 Nilai
		04 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	65 Persentase
		05 - Persentase sarana IRTP (industri rumah tangga pangan) yang memenuhi ketentuan	40 Persentase
		06 - Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan	57 Persentase
		07 - Persentase sarana distribusi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	79 Persentase
		08 - Persentase iklan pangan olahan yang memenuhi ketentuan	77.5 Persentase
		09 - Indeks penanganan KLB Keracunan Pangan	75 Nilai
		10 - Persentase Kabupaten/Kota Pangan Aman	28 Persentase
2.	03 - Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	01 - Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap pangan olahan yang aman dan bermutu	88.35 Nilai
3.	04 - Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase fasilitasi pengembangan inovasi pangan olahan yang terstandar	100 Persentase
		02 - Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Pangan Olahan	90.5
		03 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level pemenuhan regulasi sistem jaminan keamanan dan mutu pangan	21 Persentase
4.	07 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan serta pelayanan publik Unit Organisasi yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Pangan Olahan	4.94 Nilai
		02 - Nilai Pembangunan ZI Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	90.89 Nilai
		03 - Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	81.6 Nilai
		04 - Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	5 Nilai
		05 - Indeks Manajemen Risiko Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	3.5 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 34,633,884,000 (Tiga Puluh Empat Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	839,795,000
2.	DR.4120 - Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4,946,742,000
3.	DR.4132 - Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	5,331,602,000
4.	DR.4124 - Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	14,871,774,000
5.	DR.4130 - Standardisasi Pangan Olahan	4,764,749,000
6.	DR.4126 - Registrasi Pangan Olahan	3,879,222,000

Jakarta , 31 July 2026

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



ELIN HERLINA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawasa Obat dan Makanan RI



TARUNA IKRAR